

INTISARI

Objek wisata alam Hutan Pinus Sari merupakan daerah tujuan wisata di Kabupaten Bantul yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Objek wisata alam Hutan Pinus Sari sebagai wana wisata memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan dengan jumlah wisatawan pada tahun 2016 sebesar 582.261 wisatawan. Penelitian ini mengungkapkan informasi mengenai dampak kegiatan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di sekitar wisata alam Hutan Pinus Sari di Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul dan menganalisa strategi pengembangan objek wisata. Dalam menganalisis dampak ekonomi pariwisata di wisata alam Hutan Pinus Sari, peneliti menggunakan efek pengganda dan untuk menganalisis strategi pengembangan, peneliti menggunakan alat analisis SWOT.

Hasil penelitian ini didapatkan nilai efek pengganda sebesar 0,13 untuk *Keynesian Income Multiplier*, 1.2 untuk *Ratio Income Multiplier* tipe I, dan 1.3 untuk *Ratio Income Multiplier* tipe II. Hasil diagram analisis SWOT titik koordinat antara variabel internal dan eksternal adalah (1,13;1,12). Titik tersebut berada pada kuadran I. Alternatif strategi yang tepat untuk dilakukan adalah strategi pengembangan agresif karena obyek wisata alam Hutan Pinus Sari kedepannya mempunyai peluang dan kekuatan yang sangat mungkin untuk dikembangkan.

Kata kunci: pariwisata, efek pengganda, analisis SWOT

ABSTRACT

The natural attraction of Hutan Pinus Sari is a tourist destination in Bantul Regency which has the potential to be developed. The objects of the Pinus Sari Forest as a tourist attraction have a high attraction for tourists with the number of tourists in 2016 amounting to 582,261 tourists. This study revealed information about the impact of tourism activities on the economy of the community around the natural tourism area of the Pinus Sari Forest in Mangunan Village, Dlingo District, Bantul Regency and analyzed the tourism development strategy. In analyzing the economic impact of tourism in the natural forests of Pinus Sari Forest, researchers used multiplier effects and to analyze the development strategy, researchers used a SWOT analysis tool.

The results of this study obtained a multiplier effect value of 0.13 for the Keynesian Income Multiplier, 1.2 for the Ratio of Income Multiplier type I, and 1.3 for the Ratio of Income Multiplier type II. The SWOT analysis diagram results of the coordinates between internal and external variables are (1.13; 1.12). This point is in the quadrant I. The right alternative strategy to do is an aggressive development strategy because the future of the Pinus Sari Forest tourism object has opportunities and strength that are very likely to be developed.

Keywords: tourism, multiplier effect, SWOT analysis